

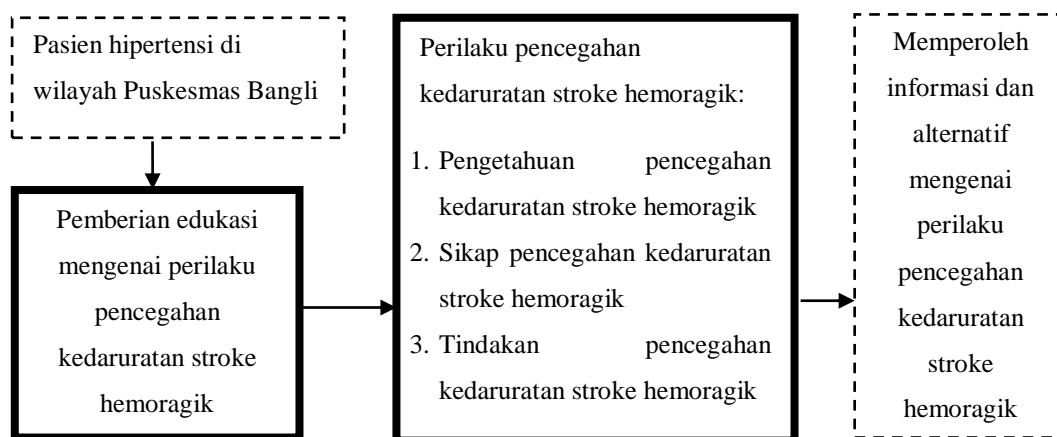
## BAB III

### KERANGKA KONSEP


#### A. Kerangka Konsep


Kerangka konsep adalah konsep yang dipakai sebagai suatu landasan berpikir dalam kegiatan suatu ilmu. Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori. Konsep merupakan suatu abstrak dari sebuah realitas yang dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel, baik itu variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2015). Kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu seperti


Gambar 3.1:



Keterangan:

 = Variabel yang diteliti

 = Variabel yang tidak diteliti

 = Alur

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Perilaku Pencegahan Kedaruratan Stroke Hemoragik pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangli Tahun 2019

## **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah suatu perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu. Variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari individu, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Menurut Sugiyono (2015), adapun macam-macam variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel independen/variabel bebas (*stimulus*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen/variabel bebas pada penelitian ini adalah pemberian edukasi.
- b. Variabel dependen/variabel terikat (*kriteria*), yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen/variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu telah didefinisikan. Definisi operasional diperlukan dalam variabel, karena tidak semua orang mengartikan suatu variabel itu sama (Nursalam, 2015). Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pemberian Edukasi terhadap Perilaku Pencegahan Kedaruratan Stroke Hemoragik pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangli

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
1	2	3	4	5	6
1	Variabel Dependen: Pemberian edukasi stroke hemoragik	Suatu upaya dalam memberikan suatu infomasi dan pengetahuan tentang stroke hemoragik yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memahami tentang kesehatan.	SAP	Nominal	a. Ya b. Tidak
2	Variabel Independen: Perilaku Pencegahan	Hasil pengukuran terhadap pasien hipertensi mengenai pengetahuan terhadap perilaku pencegahan kedaruratan stroke hemoragik yang	Kuisisioner	Ordinal	a. Baik: 76-100% b. Cukup: 56-75% c. Kurang: <56%

---

diukur dengan  
instrumen kuisisioner  
sebelum dan sesudah  
diberikan edukasi.

---

### **3. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari pertanyaan suatu penelitian atau rumusan masalah. Hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, sehingga hipotesis disusun sebelum penelitian itu sendiri dilaksanakan (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi dapat mempengaruhi perilaku pencegahan kedaruratan stroke hemoragik terhadap pasien hipertensi.